

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji statistik t dari penelitian mengenai struktur modal pada perusahaan Asuransi di Indonesia periode 2015-2018, dengan variabel manajemen risiko menggunakan dua alat ukur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Asuransi di Indonesia periode 2015- 2018.
2. Variabel *Risk Based Capital* (RBC) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Asuransi di Indonesia periode 2015-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang di temukan maka peneliti mengharapkan saran- saran berikut ini, dapat melengkapi untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur *asset*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan lainnya. Dan juga dapat memperpanjang periode penelitian, serta mencari jenis perusahaan lain untuk diteliti.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor yang ingin melakukan pendanaan terhadap perusahaan sebaiknya dapat mempertimbangkan atau melihat *enterprise risk management* yang digunakan perusahaan. Karena dengan

berpengaruhnya yang negatif dapat memicu risiko yang akan timbul semakin tinggi dan akan mempengaruhi menurunnya struktur modal perusahaan. Begitu juga dengan *Risk based Capital* perusahaan harus diperhatikan kembali karena tingkat kesehatan perusahaan asuransi dapat dijadikan pedoman untuk menilai apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya perusahaan, saran yang dapat diberikan yaitu pihak manajemen perusahaan sebelum menetapkan kebijakan struktur modal (WACC) sebaiknya lebih dulu memperhatikan variabel yang mempengaruhi struktur modal, seperti *enterprise risk management* (ERM). Dengan hasil ERM yang negatif lebih meningkatkan pemantauan risiko didalam perusahaan sehingga dapat dihasilkan biaya modal mendatang yang optimal dan akan meningkatkan struktur modal perusahaan yang optimal. Untuk *risk based capital* lebih ditingkatkan lagi kemampuan dalam membayar hutang nya karena tingkat kesehatan perusahaan asuransi dapat mempengaruhi kesehatan keuangan dimata para investor.